

**POTENSI OBJEK WISATA PEMANDIAN ALAMI SEBAGAI
PENDUKUNG PARIWISATA DI KECAMATAN 2X11
KAYU TANAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

VIVITRI ALFIRA
NIM/ BP: 17045107/ 2017

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

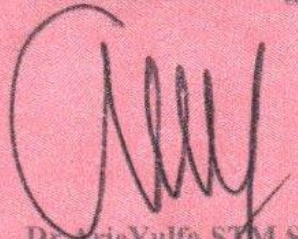
**Judul : POTENSI OBJEK WISATA PEMANDIAN ALAMI
SEBAGAI PENDUKUNG PARIWISATA DI
KECAMATAN 2XII KAYU TANAM**

**Nama : Vivitri Alfira
NIM/ TM : 17045107/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2022

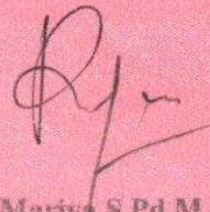
Disetujui oleh

Ketua Jurusan Geografi



**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003**

Pembimbing



**Sri Mariya S, Pd, M, Pd
NIP. 198805032015042003**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 2022 Pukul

POTENSI OBJEK WISATA PEMANDIAN ALAMI SEBAGAI PENDUKUNG PARIWISATA DI KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM

Nama : Vivitri Alfira
TM/NIM : 2017/17045107
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2022

Tim Penguji:

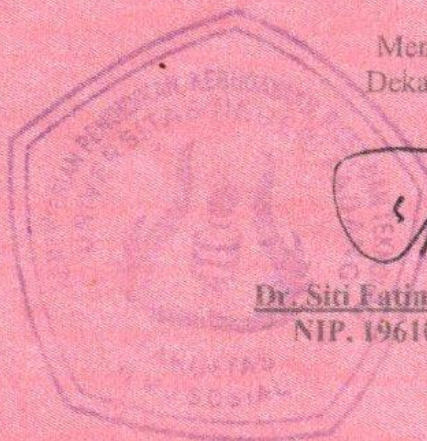
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si

Anggota Penguji : Rery Novio, S.Pd, M.Pd

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivitri Alfira
NIM/BP : 17045107/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Potensi Objek Wisata Pemandian Alami Sebagai Pendukung Pariwisata di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam”

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Januari 2022
Saya yang menyatakan



Vivitri Alfira
NIM. 17045107

ABSTRAK

Vivitri Alfira.2022. "Potensi Objek Wisata Pemandian Alami Sebagai Pendukung Pariwisata di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam dan Analisis Pengembangan tentang Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Berkaitan erat dengan Objek Wisata, yaitu segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang ingin datang berkunjung ketempat tersebut. Beberapa objek wisata di pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam menjadi prioritas untuk di kembangkan seperti objek wisata Dempo Anailand, ada objek wisata yang juga berpotensi untuk di kembangkan seperti objek wisata Pemandian Rumah Putih dan Lubuk Bonta.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kombinasi (*mixed methods*) dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan 2 metode, yaitu: 1) Kuisisioner/ Angket, dimana dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pengunjung objek wisata. 2) Wawancara, dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pengelola objek wisata. Untuk menentukan potensi objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam menggunakan teknik skoring, dan untuk menentukan usaha pengembangan objek wisata menggunakan analisis TOWS (*threats, opportunities, weaknesses, & strengths*). Populasi dalam penelitian ini yaitu 82 orang, 80 wisatawan objek wisata dan 2 orang pengelola objek wisata.

Hasil penelitian tentang potensi Objek Wisata di Dempo Anailand dilihat dari hasil pembagian kelas mendapat skor 34, Dempo Anailand termasuk kedalam potensial yang Tinggi, Sedangkan Objek Wista Rumah Putih dilihat dari pembagian kelas mendapat skor 26, artinya termasuk kedalam potensial yang sedang, serta Objek Wisata Lubuak Bonta memperoleh skor 22, artinya termasuk kedalam potensial yang rendah. Usaha pengembangan objek wisata lebih terfokus pada pembangunan fasilitas sarana pokok kegiatan objek wisata dan fasilitas sarana pelengkap objek wisata, aksesibilitas seperti perbaikan jalan rusak, serta penambahan atraksi wahana untuk menambah daya tarik objek wisata.

Kata kunci: *Pariwisata, Pemandian Alami, Potensi, Pengembangan*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul **“Potensi Objek Wisata Pemandian Alami Sebagai Pendukung Pariwisata Di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dan senantiasa memberikan arahan serta bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini dan di masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si selaku penguji satu dan selaku pembimbing akademik penulis.
3. Serta Ibu Rery Novio, S.Pd, M.Pd selaku penguji dua yang ikut serta dalam memberikan arahan selama proses skripsi ini.
4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Aparat kantor camat 2x11 Kayu tanam beserta stafnya yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di Kecamatan 2x11 Kayu tanam.
7. Teristimewa kepada orang tua, terutama kepada ibunda Alm. Yendrita tercinta, kemudian kepada ayahanda Albar, serta saudara-saudari saya Lestari Altika, A.md.Keb, Sinta Alfina Deva, SE dan M.Alzikri Ramadhan yang selalu memberikan cinta, semangat, motivasi, dan dukungan baik materi maupun non materi serta doa terbaik kepada penulis.
8. Sahabat sejati selama masa perkuliahan Sahliya Gusliranti, Raudatul Mardiah, Nurul Hamini, Yosi Ardiana, Nelviza Husni, Sri Delvi Oktavia dan Jihan nabila alwani yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Teristimewa Ardevi rafit putra yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kalimat dan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, Oktober 2021
Penulis

Vivitri Alfira
NIM.17045107

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan masalah	6
F. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pariwisata	9
2. Objek wisata.....	12
3. Potensi wisata.....	15
4. Pengembangan pariwisata	17
5. Sarana prasarana wisata	21
B. Penelitian yang relevan	23
C. Kerangka berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	26
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	26
C. Populasi sampel.....	28
D. Variabel penelitian	28
E. Sumber data.....	30

F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	43
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian yang relevan	23
Tabel 2. Variabel daya tarik objek wisata.....	35
Tabel 3. Variabel aksesibilitas objek wisata.....	37
Tabel 4. Variabel sarana pokok kegiatan wisata.....	39
Tabel 5. Variabel sarana pelengkap kegiatan wisata	40
Tabel 6. Pembagian Kelas Potensi Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.....	41
Tabel 7. Batas-batas adminitratif Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.....	43
Tabel 8. Akses lokasi	44
Tabel 9. Hasil angket penelitian pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	58
Tabel 10. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	60
Tabel 11. Matriks Analisis SWOT.....	61
Tabel 12. Usaha Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alami Dempo Anailand.....	63
Tabel 13. Usaha Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alami Rumah Putih.....	66
Tabel 14. Usaha Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alami Lubuak Bonta.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual	25
Gambar 2. Peta lokasi penelitian Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	27
Gambar 3. Peta jalur dan jarak Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	46
Gambar 4. Peta curah hujan Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	49
Gambar 5. Peta aliran sungai Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.....	51
Gambar 6. Peta Geologi Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	53
Gambar 7. Peta pengembangan objek wisata Dempo Anailand	63
Gambar 8. Peta pengembangan objek wisata Pemandian Rumah Putih	65
Gambar 9. Peta pengembangan objek wisata Lubuk Bonta.....	67
Gambar 10.Dempo Anailand	73
Gambar 11.Pemandian Rumah Putih	74
Gambar 12.Lubuk Bonta.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	85
Lampiran 2. Peta jalur dan jarak Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	86
Lampiran 3. Peta curah hujan Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.....	87
Lampiran 4. Peta aliran sungai Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.....	88
Lampiran 5. Peta geologi Kecamatan 2x11 Kayu Tanam	89
Lampiran 6. Peta perencanaan pengembangan objek wisata Dempo Anailand	90
Lampiran 7. Peta perencanaan pengembangan objek wisata Pemandian Rumah Putih	91
Lampiran 8. Peta perencanaan pengembangan objek wisata Lubuk Bonta ..	92
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	93
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pariwisata.....	94
Lampiran 11. Angket dan Pedoman Wawancara Penelitian.....	95
Lampiran 12. Tabel Hasil Angket Penelitian Dempo Anailand	103
Lampiran 13. Tabel Hasil Angket Penelitian Pemandian Rumah Putih	104
Lampiran 14. Tabel Hasil Angket Penelitian Lubuk Bonta.....	105
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara fisiologis manusia membutuhkan ruang dan waktu untuk beristirahat dan relaksasi. Ditambah lagi padatnya aktivitas manusia yang dapat menyebabkan kejenuhan. Maka untuk menghindari hal tersebut manusia perlu melakukan kegiatan relaksasi dalam bentuk berwisata.

Alam Indonesia dianugrahi dengan beragam keunikan dan kontur alam yang menakjubkan memiliki potensi besar dalam kepariwisataan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang terdiri dari lautan, pantai, pegunungan, dan lainnya yang jika dikelola dengan baik dan benar dapat memberikan keuntungan besar bagi negara. Salah satu dayagunanya adalah dengan menciptakan daerah tersebut menjadi destinasi wisata.

Pariwisata menurut Kamus Besar Indonesia yaitu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi. Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 menjelaskan bahwa “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah”. Objek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lainnya.

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor industri yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi. Secara global, perkembangan pariwisata saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan dalam

kenyataannya telah memberikan sumbangsi yang besar terhadap perekonomian dunia. Dengan demikian, banyak negara yang telah menempatkan sektor ini sebagai sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian nasionalnya. Salah satunya Indonesia, dimana dalam beberapa tahun ini Indonesia sedang berupaya dalam meningkatkan peran dan perhatiannya dalam sektor pariwisata guna meningkatkan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan laporan dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, pada tahun 2010 sektor pariwisata telah menyumbangkan Rp.68 triliun untuk devisa negara. Akan tetapi potensi besar industri pariwisata Indonesia masih belum dilakukan secara optimal. Hal tersebut ditandai dengan masih minimnya kunjungan wisatawan. Menurut laporan UNWTO tahun 2010, Indonesia menempati urutan ke sembilan se-Asia Pasifik sebagai negara tujuan wisata. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *World Economic Forum (WEF)* pada *Travel and Tourism Competitiveness Report* tahun 2011 juga menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, dimana indeks daya saing pariwisata Indonesia menempati peringkat ke 74 dari 139 negara di dunia.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Pulau Sumatera yang mempunyai banyak objek wisata, baik objek wisata alam, buatan maupun minat khusus yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota. Objek wisata yang ada di Provinsi ini menggambarkan kekhasan masing-masing Kabupaten/Kotanya. Kunjungan wisatawan domestik menuju destinasi wisata di Provinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019. Rata-rata peningkatan tahunan sebesar 2,45%. Pada tahun 2019 jumlah wisatawan domestik menuju Provinsi Sumatera Barat mencapai 8.169.147 orang.

Pada tahun 2017 dan 2018, Kabupaten Padang Pariaman menjadi daerah dengan kunjungan wisatawan domestik tertinggi di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 1.960.765 dan 2.131.244 orang. Beberapa destinasi wisata unggulan Kabupaten Padang Pariaman diantaranya Pantai Tiram, Bukik Siriah, Puncak Anai dan Kawasan Wisata Religius Makam Syech Burhanuddin. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebanyak 307.316 orang.

Daerah-daerah yang dianugrahi sumber daya alam yang berpotensi diharapkan dapat dikelola sehingga memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Sebagaimana beberapa objek wisata di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Sumatera Barat yang perlu perencanaan dalam pengelolaan sehingga tepat sasaran.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar di Utara, dengan Kecamatan Lubuk Alung di Selatan, dan kecamatan Patamuan, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Kecamatan Enam Lingkung di Barat, serta Kabupaten Tanah Datar di sebelah Timur. Kecamatan ini memiliki luas 228,70 km² yang mana sebagian daerahnya dikelilingi oleh perbukitan yang asli. Pusat administrasi kecamatan ini terletak di pinggir jalan raya Padang-Bukittinggi yang mana ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik. Oleh sebab itu, daerah ini harus mempersiapkan daerahnya sebagai tujuan wisata.

Terdapat beberapa objek wisata yang dinilai berpotensi di bidang pariwisata di kecamatan ini seperti objek wisata pemandian alami, ada beberapa objek wisata pemandian alami di daerah ini yang menjadi pusat tujuan

wisata bagi masyarakat setempat dan wisatawan luar daerah seperti Dempo anailand atau tirta alami, lubuak bonta dan pemandian rumah putih lubuak bonta. Sebagaimana kita ketahui bahwa Dempo Anailand ini sudah menjadi wisata favorit bagi banyak kalangan maupun wisatawan domestik ataupun internasional. Padahal di daerah ini masih banyak wisata pemandian alami yang masih belum diketahui oleh wisatawan luar yang berpotensi untuk di kembangkan seperti lubuak bonta, dan pemandian rumah putih.

Beberapa objek wisata ini adalah objek yang menjadi prioritas dari Pemda Kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Penentuan objek wisata prioritas ini tentu telah melalui *assessment*. Berbagai hal yang penting untuk mendapat perhatian ialah aksesibilitas yang masih terbatas, sarana prasarana yang perlu dikembangkan, serta promosi yang harus lebih efektif. Selain itu perlu menunjuk dan memelih pihak yang akan bertanggung jawab terhadap pengelolaan objek wisata. Pihak yang dimaksud bisa dalam bentuk perseorangan, kelompok, atau pun kelembagaan. Beberapa objek wisata ini biasanya jumlah wisatawannya semakin meningkat dihari-hari tertentu seperti libur panjang, libur hari raya idul fitri ataupun idul adha. Hal itu menjadikan pihak pengelola tadi bersemangat untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi wisata pemandian, diantaranya lebih menggali daya tarik wisata pemandian tersebut yang belum dikembangkan, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas, keamanan, serta ketersediaan infrastruktur. Namun angka pasti (*real*) jumlah wisatawan per tahunnya tidak diketahui karena belum adanya dokumentasi data jumlah wisatawan yang berkunjung. Ditambah lagi dampak pandemi Covid-19 ini membuat tempat wisata tadi menjadi lebih sepi.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti analisis potensi yang ada berupa potensi tinggi dan potensi sedang yang mana pemandian alami dempo anailand/tirta alami dikatakan potensi tinggi karena objek wisata tersebut memiliki pemandangan alam yang sangat menarik, tempat bersih, tersedia fasilitas lengkap, seperti MCK, tempat ibadah, tempat parkir, pos keamanan, memiliki sarana bermain dan tempat beristirahat, tersedia tempat makan dan minum, terdapat makanan khas (oleh-oleh), aksesibilitas menuju lokasi mudah dijangkau, memiliki jalan yang bagus serta pelayanan yang cukup memuaskan.

Sedangkan untuk wisata pemandian alami lubuak bonta dan pemandian rumah putih masuk ke dalam kategori potensi sedang, karena pemandangan yang cukup menarik, tersedia sarana namun belum lengkap seperti: MCK, tempat ibadah, tempat parkir, tempat bermain dan istirahat, tempat makan dan minum walaupun masih minim, aksesibilitas menuju lokasi wisata cukup sulit dan terdapat jalan yang rusak, dan belum adanya cinderamata yang dijual.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang beberapa potensi wisata pemandian alami yang ada di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam ini. Oleh karena itu, untuk mengetahui potensi wisata alam di Kecamatan 2x11 Kayutanam perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Potensi Objek Wisata Pemandian Alami Sebagai Pendukung Pariwisata Di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Objek wisata pemandian alami yang ada di kecamatan 2x11 Kayu Tanam banyak berpotensi untuk dikembangkan namun pengelolaannya masih kurang maksimal dari pemerintah setempat.
2. Belum diketahuinya kelayakan objek wisata tersebut untuk mendukung sektor pariwisata di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.
3. Belum adanya perencanaan pengembangan pariwisata yang pasti dari pemerintah dan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi maka permasalahan yang akan dibatasi pada potensi objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam sebagai pendukung pariwisata di daerah tersebut menjadi Rencana Pengembangan Pariwisata Kecamatan diantaranya Dempo Anailand, Lubuak Bonta dan Pemandian Rumah putih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam sebagai pendukung pariwisata?
2. Bagaimana pengembangan objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam sebagai pendukung pariwisata.
2. Untuk mengetahui pengembangan objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayutanam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan evaluasi untuk semua pihak, baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan dan mendapatkan gelar S1(Strata) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai potensi-potensi objek wisata pemandian alami yang ada di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai potensi objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam sebagai pendukung pariwisata dan mengetahui kelayakan objek wisata serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai pertimbangan pemerintah setempat tentang arah pengembangan objek wisata tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi objek wisata pemandian alami serta mendorong kesadaran masyarakat untuk dapat mengenali serta ikut serta menjaga potensi wisata alam pemandian alami.

2. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat secara teoretis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a) Bagi Jurusan Pendidikan Geografi

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi study/kajian tentang potensi objek wisata serta untuk teori pengembangan objek wisata alam di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.

b) Sebagai rujukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil analisis mengenai objek wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam yang didasarkan pada analisis potensi dan pengembangan objek wisata maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam mempunyai kelas potensial rendah pada objek wisata Lubuk Bonta, sedang objek wisata Pemandian Rumah Putiah, dan potensial tinggi pada objek wisata Dempo Anailand. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak semua karakteristik maupun potensi yang ada di Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam merupakan faktor pendorong dalam usaha pengembangan objek wisata, namun juga ada faktor yang menghambatnya. Faktor penghambat ini perlu dilakukan usaha perbaikan atau bahkan pengembangan supaya wisatawan lebih tertarik berkunjung ke Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.
2. Berdasarkan analisis pengembangan objek wisata, yang perlu dilakukan usaha pengembangan meliputi aspek-aspek sebagai berikut, yaitu sarana dan prasarana baik sarana pokok maupun sarana pelengkap objek wisata, penataan ruang, atraksi dan aksesibilitas.

B. Saran

Lokasi strategis yang didukung dengan pemandangan alam yang beragam merupakan aset utama pengembangan Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin Objek Wisata Pemandian Alami ini akan menjadi sebuah objek wisata unggulan baik Di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam maupun di Kabupaten Padang Pariaman apabila dilakukan usaha-usaha perbaikan sebagai berikut:

1. Perbaikan fasilitas fisik, seperti sarana dan prasarana, penataan ruang bagi pedagang, penyediaan ruang ganti pakaian dan aksesibilitas menuju Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.
2. Penambahan atraksi wahana permainan di Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan potensi yang ada di Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam, karena kondisi Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam dalam hal fasilitas dan sarana pendukung kegiatan pariwisata akan berubah seiring dengan perubahan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Academia, Accelerating the world's research, management studies ISSN 2328-2185
- Amrullah (2018: vol. 61 No 1), Potensi Objek Wisata dapat dilihat dari karakteristiknya.
- Budiani, S. R., Wahdaningrum, W., Yosky, D., Kensari, E., Pratama, H. S., Mulandari, H., ... & Kusmiati, Y. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(2), 170-176.
- Dunets, A. N., Vakhrushev, I. B., Sukhova, M. G., Sokolov, M. S., Utkina, K. M., & Shichiyakh, R. A. (2019). Selection of strategic priorities for sustainable development of tourism in a mountain region: concentration of tourist infrastructure or nature-oriented tourism. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(2), 1217.
- Febrina, N., & Waryono, W. (2015). Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 9(2).
- Fanni Whinih Rinukmi, 2007. *"Potensi Tempat Wisata Pantai Trisik Kecamatan Galur Dalam Usaha Mendukung Pariwisata Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta"*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitaif*. Universitas Negeri Malang
- Han Bucli dalam Bakaruddin (2008: 15-16) pengertian pariwisata. *Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung, Alfa Beta, 2013)
- Indrianeu, T., & Singkawijaya, E. B. (2021). Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Geografi dan Pengajarannya*, 19(1), 73-90.
- Madjid, K., & Supardjo, S. (2019). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore. *Spasial*, 6(2), 312-320.
- Messerli, B., Ives J. D., Badenkov, Yu. P., Kotlyakov, V. M. 1999. *Mountains of the world. Global priority*. Moscow. Noosphere, 454.